

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi penelitian. Adapun penjelasan lebih lanjut akan dipaparkan sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran wajib yang harus dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada hakikatnya pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar bertujuan untuk mengajarkan anak agar mampu berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan meningkatkan kemampuannya berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia secara lisan dan tulisan.

Akhdiah dkk. (dalam Suparlan, 2020) menyatakan bahwa ‘upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara tertulis dicapai melalui komponen kebahasaan, pemahaman, penggunaan, dan pengajaran.’ Tarigan (2013) juga mengungkapkan bahwa Bahasa Indonesia terdiri atas empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain. Keterampilan paling dasar yang kita peroleh adalah menyimak bahasa, melalui menyimak tersebut kemudian akan diperoleh keterampilan berbicara. Selanjutnya barulah kita akan belajar membaca dan menulis. Keterampilan menulis inilah menjadi keterampilan yang paling akhir dikuasai.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, materi yang diajarkan tidak hanya berfokus pada bahasa saja akan tetapi mempelajari juga sastra. pembelajaran sastra direncanakan untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu pengajaran sastra di sekolah dasar adalah melalui pembelajaran puisi. “Pembelajaran puisi adalah kegiatan bersastra yang isinya mencangkup ungkapan pikiran, gagasan, ekspresi, hingga pengalaman hidup yang dituangkan dalam bentuk kata-kata yang

mempunyai makna dan unsur estetis puisi” (Marisa, 2014). Melalui pembelajaran puisi ini, diharapkan dapat melatih siswa untuk berimajinasi dan dapat menuangkan pikirannya ke dalam bentuk tulisan hingga melatih peserta didik untuk mampu memaknai puisi yang dibaca.

Keterampilan menulis puisi di sekolah dasar merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran menulis puisi pada jenjang sekolah dasar memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa secara tepat dan kreatif, meningkatkan kemampuan bernalar dan berpikir logis, dan meningkatkan kepekaan perasaan dan kemampuan siswa untuk menikmati karya sastra.

Dalam pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia pada materi puisi anak di SDN 2 Cipaisan Kabupaten Purwakarta, didapatkan data bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih kurang, hal tersebut terbukti dengan nilai rata-rata siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 70. Dari data yang diperoleh diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 64,3 dengan 19 orang dinyatakan tidak tuntas dan 11 orang lainnya tuntas. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari kegiatan menulis puisi yang terdapat pada buku tematik kelas II muatan Bahasa Indonesia.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah terdapat banyak siswa yang masih kurang terampil dalam menulis puisi. Siswa kesulitan atau belum mampu menuangkan ide-idenya ke dalam kata-kata yang indah. Siswa masih kebingungan dalam memilih penggunaan kata-kata yang tepat untuk mewakili tema puisi yang akan mereka tulis. Selain itu saat mendapatkan pekerjaan rumah, banyak dari siswa tersebut yang hasil pekerjaannya dikerjakan oleh orangtua. Dalam kegiatan pembelajaran juga didapati fokus anak-anak hanya bertahan pada 10-15 menit saja di awal dan selebihnya anak-anak cenderung mudah bosan dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

Dari permasalahan tersebut solusi yang dapat digunakan adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan merupakan tuntutan bagi seorang guru. Seperti yang diungkapkan oleh Zain dan Djamara (dalam Fernandes, 2014), ‘kegiatan belajar mengajar adalah suasana yang menggairahkan dan menyenangkan yang secara sengaja diciptakan oleh guru untuk membelajarkan siswa’. Salah satu cara agar pembelajaran menjadi menarik adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas diketahui bahwa siswa sangat tertarik pada media pembelajaran yang berwarna dan berupa gambar terutama untuk kelas rendah. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut, suasana kelas lebih kondusif karena perhatian siswa terfokus pada media yang digunakan dan guru dapat melakukan interaksi dengan siswa dengan lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa “siswa lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar dengan menggunakan media gambar. Selain itu, keaktifan siswa juga lebih meningkat karena siswa lebih dapat berekspresi dalam belajar” (Nina Sundari, 2019).

Salah satu media pembelajaran berbasis gambar yang dapat digunakan adalah *scrapbook*. *Scrapbook* berasal dari dua kata yaitu ‘*scrap*’ yang berarti sisa-sisa dan ‘*book*’ yang berarti buku (Narutama, 2022). *Scrapbook* merupakan salah satu media yang bentuknya berupa tempelan gambar yang diaplikasikan di atas kertas (Liawati, dalam Narutama, 2022). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *scrapbook* adalah kerajinan tangan berbentuk buku yang terbuat dari barang bekas. Selain dapat dibuat sebagai kerajinan tangan, *scrapbook* juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Media *scrapbook* dipilih karena sudah banyak dibuktikan keberhasilannya dalam penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muktedir (2020) yang menyatakan bahwa media *scrapbook* sangat layak digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Penelitian

lainnya yang dilakukan oleh Deprianan dan Wahyu (2020) juga menyatakan bahwa media *scrapbook* sangat praktis digunakan untuk kegiatan belajar.

Selain dengan memanfaatkan media, kegiatan pembelajaran juga perlu didukung dengan penggunaan model pembelajaran yang menarik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

“Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang kegiatannya menekankan interaksi antar siswa untuk saling membantu dalam memahami materi demi tercapainya prestasi secara maksimal” (Wulandari, 2022). Dalam STAD, pembelajaran dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota yang heterogen dan berjumlah empat sampai enam orang untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara saling bekerja sama. Dengan menggunakan model ini diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulisnya terutama pada materi puisi, karena siswa dapat saling bekerja sama dengan sesama teman kelompoknya. Dengan demikian siswa yang sebelumnya kurang dapat mengikuti kegiatan pembelajaran bisa tetap mengikuti dengan bantuan teman satu kelompoknya. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media *Scrapbook* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas II di SDN 2 Cipaisan?

- b. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas II di SDN 2 Cipaisan?
- c. Bagaimana hasil dan pembahasan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas II di SDN 2 Cipaisan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Scrapbook*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas II di SDN 2 Cipaisan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas II di SDN 2 Cipaisan.
- c. Untuk mengetahui bagaimana hasil dan pembahasan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas II di SDN 2 Cipaisan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Scrapbook*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai model dan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa.

- b. Manfaat praktis

- 1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai acuan untuk menggunakan media pembelajaran scrapbook dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan dan masukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar untuk menentukan penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan media *scrapbook* sebagai media pembelajaran

1.5 Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan proposal penelitian berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan ini lebih terarah, maka proposal penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasinya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada Pendahuluan berisi tentang: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi penelitian.

BAB II Kajian Teori

Pada Kajian Pustaka berisi tentang: definisi model pembelajaran kooperatif, definisi media pembelajaran, definisi keterampilan menulis, dan definisi puisi anak.

BAB III Metode Penelitian

Pada Metode Penelitian berisi tentang: metode dan desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan indikator keberhasilan.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan: metode dan desain penelitian prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan.

BAB V Kesimpulan Implikasi dan Rekomendasi

Kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran bagi pembaca dan pengguna hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN